



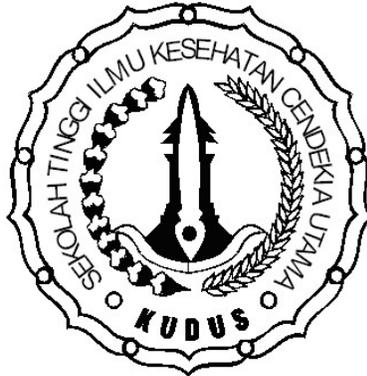
PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT
TENTANG DOKUMENTASI KEPERAWATAN DENGAN SIKAP
PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN
KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RSUD
dr.LOEKMONO HADI KUDUS.**

Vivin Khoirunisa¹, Ana Fadilah²
Program Studi SI Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
Email: vivink889@gmail.com

ABSTRACT

Nurse's knowledge about nursing documentation is one aspect that can influence nurse attitude in documenting nursing care. Lack of nurse knowledge will affect the nurse's attitude in documenting nursing care, nurses will tend to be less good. So that will have an impact on not maximal writing nursing documentation. The purpose of this study is to analyze the relationship between the nurse's knowledge on nursing documentation with the attitude of nurses in documenting nursing care in the inpatient wards of RSUD dr.loekmono Hadi Kudus. This type of research is quantitative research with correlation design (Correlational) with cross-sectional approach, using Consecutive sampling technique with sample 49 nurses. Data obtained by using questionnaires filled by nurses then processed and analyzed using Spearman Rank statistical test. The results showed that most of the female nurses were 36 nurses (73.5%), age > 35 years, 24 nurses (49.0%), Nursing DIII education as many as 41 nurses (83.7%), (Nurses), nurse's knowledge in good category was 41 nurses (83,7%), nursing attitude in good category was 43 nurses (87,8%). There is a significant correlation between nurse knowledge level about nursing documentation with nurse attitude in documenting nursing care ($p = 0,000 < 0,05$) and moderate relationship strength with correlation coefficient value 0,509. There is correlation between nurse's knowledge level about nursing documentation with nurse attitude in documenting nursing care in inpatient ward of RSUD dr.loekmono Hadi Kudus.

Keywords: Knowledge, Attitude, Nursing Documentation

INTISARI

Pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Kurangnya pengetahuan perawat akan mempengaruhi sikap perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan, perawat akan cenderung bersikap kurang baik. Sehingga akan berdampak pada tidak maksimalnya penulisan dokumentasi keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr.loekmono Hadi Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi (*Correlational*) dengan pendekatan *cross-sectional*, menggunakan teknik *Consecutive sampling* dengan sampel 49 perawat . data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh perawat kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 perawat (73,5%), usia >35 tahun sebanyak 24 perawat (49,0%), pendidikan DIII Keperawatan sebanyak 41 perawat (83,7%), masa kerja 5-9 tahun sebanyak 18 perawat (36,7%), tingkat pengetahuan perawat dalam kategori baik sebanyak 41 perawat (83,7%), sikap perawat

dalam kategori baik sebanyak 43 perawat (87,8%). Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan ($p=0,000 < 0,05$) dan kekuatan hubungan sedang dengan nilai korelasi koefisien 0,509. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dokumentasi Keperawatan

LATAR BELAKANG

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan catatan otentik dalam penerapan manajemen asuhan keperawatan profesional, yang dapat digunakan untuk menghadapi tuntutan tanggung jawab dan gugat terhadap semua tindakan yang dilakukan. (Nursalam, 2015). Dokumentasi keperawatan merupakan bagian dari proses keperawatan, yang menjadi cerminan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit dan dapat digunakan sebagai bukti pelayanan keperawatan. Permasalahan yang sering muncul di Indonesia adalah masih banyaknya perawat yang tidak melakukan pendokumentasian dengan maksimal. Perawat beranggapan bahwa pelayanan kepada pasien lebih penting dibandingkan dengan melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan perawat tentang pentingnya dokumentasi asuhan keperawatan. Kurangnya pengetahuan perawat akan mempengaruhi sikap perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan, perawat akan cenderung bersikap negatif atau buruk dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan sehingga akan berdampak pada tidak maksimalnya penulisan dokumentasi keperawatan. Ketidak maksimalan penulisan dokumentasi keperawatan akan berdampak pada nilai guna dokumentasi keperawatan seperti administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan (Nuryani & Dwi Dahlia, 2014).

Data dari beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa masih banyak perawat yang tidak melakukan pendokumentasi asuhan keperawatan dengan baik. Penelitian terkait pendokumentasian yang dilakukan di rumah sakit Daerah Mamuju Sulawesi dari 93 sampel perawat pendokumentasian keperawatan berdasarkan pengkajian keperawatan sebagian besar dalam kategori kurang lengkap yaitu 91 perawat (97,8%), berdasarkan diagnosis keperawatan masuk dalam kategori kurang lengkap yaitu 40 perawat (43%), pendokumentasian berdasarkan perencanaan masuk dalam kategori kurang lengkap yaitu 46 perawat (49,5%), pendokumentasian keperawatan berdasarkan implementasi masuk dalam kategori kurang lengkap adalah 30 perawat (32,3%), berdasarkan kategori evaluasi masuk dalam kategori kurang lengkap adalah 13 perawat (14%) (Supratti dan Ashriady, 2016). Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 April 2017 di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus, diketahui data rekam medis pasien banyak yang tidak diisi dengan lengkap. Data pada bulan Januari kelengkapan rekam medis hanya 55,7%, bulan Februari kelengkapan rekam medis hanya 50,3%, bulan Maret kelengkapan rekam medis hanya 47,25%. Data tiga bulan terakhir menunjukkan kelengkapan rekam medis mengalami penurunan. Salah satu ketidak lengkapan tersebut adalah dari catatan asuhan keperawatan. Dari 10 rekam medis pasien diruang rawat inap kelas III yang diambil secara acak menunjukan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan hanya 75,5%. Sedangkan menurut ketentuan Kemenkes, target kelengkapan dokumenmtasi asuhan keperawatan adalah 85%. Data tersebut menunjukkan bahwa kelengkapan dokumentasi keperawatan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus masih belum memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh

Kemenkes. Data lain menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SI *Nurse* berjumlah 65 perawat, D3 keperawatan 169 perawat, dan SPK sebanyak 1 perawat. Selain itu 84 perawat masa kerjanya dibawah 5 tahun. Hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan perawat mengenai proses dokumentasi keperawatan. Karena pengalaman dan pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuannya pada suatu objek, salah satunya mengenai dokumentasi asuhan keperawatan.

Mengingat begitu pentingnya dokumentasi asuhan keperawatan maka sebaiknya bagi pihak manajemen Rumah Sakit mengadakan pelatihan/seminar yang berhubungan dengan aspek pendokumentasian asuhan keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan perawat. Selain itu melakukan sosialisai, memonitoring dan evaluasi secara rutin kepada tenaga kesehatan terutama tenaga perawat, tentang pentingnya kelengkapan dalam pengisian catatan keperawatan pada lembar rekam medis (Utami, Sri *et al*, 2016).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi (*Correlational*) dengan pendekatan *cross-sectiona*.. Populasi dalam penelitian ini adalah 94 perawat dan sampel menggunakan teknik *Consecutive sampling* yaitu 49 perawat. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juni – 20 Juli 2017. Tempat penelitian adalah RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa Univariat dan Bivariat. Dalam penelitian ini analisa Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan dan sikap perawat. Sedangkan untuk analisa Bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan		
Pengetahuan Perawat	F	%
Baik	41	83,7
Cukup Baik	8	16,3
Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Perawat tentang dokumentasi keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus dengan kategori baik sebanyak 41 perawat (83,7%), dan kategori cukup baik sebanyak 8 perawat (16,3%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan		
Sikap Perawat	f.	%
Baik	43	87,8
Kurang Baik	6	12,2
Jumlah	49	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi sikap perawat dalam

pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus dalam kategori baik sebanyak 43 perawat (87,8%), dan dalam kategori kurang baik sebanyak 5 perawat (12,2%).

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Pengetahuan Perawat	Sikap Perawat						<i>p value</i> 0,000	<i>r</i> 0,509
	Baik		Kurang Baik		Jumlah			
	f	%	f	%	F	%		
Baik	39	79,59	2	4,08	41	83,67		
Cukup Baik	4	8,16	4	8,16	8	16,32		
Jumlah	43	87,75	6	12,25	49	100		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 41 (83,67%) perawat yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebagian besar perawat yang memiliki sikap baik sebanyak 39 (79,59%) perawat, memiliki sikap cukup baik sebanyak 2 (4,08%) perawat. Dan dari 8 (16,32%) perawat yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik sebanyak 4 (8,16%) perawat memiliki sikap baik dan sebanyak 4 (8,16%) perawat memiliki sikap kurang baik. Dari hasil uji statistik dengan *Rank Spearman* di ketehau bahwa *p value* $0,000 < 0,05$, dengan nilai $r = 0,509$ artinya H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawata di ruang rawat inap RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus.

Pembahasan Penelitian

Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan

Perawat yang bekerja di RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik mengenai dokumentasi asuhan keperawatan yaitu sebanyak 41 perawat (83,7%).Peneliti menganalisa dari 47 perawat mampu mengetahui mengenai pengertian dokumentasi, proses dokumentasi keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana tindakan, tindakan dan evaluasi keperawatan. Tingkat pengetahuan perawat di RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus sebageian besar dalam tahap mengetahui, memahami dan tahap evaluasi.

Pengetahuan yang baik, yang dimiliki perawat RSUD dr.Loekmono Hadi disebabkan karena, usia responden yang rata-rata >35 tahun, sebagian besar masa kerja perawat >5 tahun dan seringnya terpapar informasi mengenai dokumentasi asuhan keperawatan dari pihak manajemen rumah sakit. Menurut Wawan dan Dewi (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pengalaman, usia, lingkungan, informasi, ekonomi dan hubungan sosial. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dwi (2012) yang berjudul hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat terhadap pendokumentasian keperawatan di RSUP Persahabatan. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara usia perawat dengan pengetahuan perawat dengan nilai *p value* 0,001, dimana rata-rata usia responden pada penelitian tersebut adalah 34 tahun. Dan terdapat hubungan antara masa kerja perawat dengan pengetahuan perawat dengan nilai *p value* 0,002.

Sedangkan sebanyak 8 perawat (16,3%)perawat memiliki pengetahuan cukup,

kebanyakan perawat tidak mengetahui mengenai manfaat dokumentasi keperawatan yang dapat bernilai hukum dan keuangan. Berdasarkan pengamatan peneliti, rata-rata perawat yang memiliki pengetahuan cukup tingkat pendidikannya adalah DIII keperawatan. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuannya. Menurut Wawan dan Dewi (2010) Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon yang datang dari luar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okatiranti (2015) dengan judul gambaran pengetahuan dansikapperawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pada pasien DM. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa dari 16 perawat, 15 perawat berpendidikan DIII keperawatan, dan 9 perawat memiliki pengetahuan cukup, 7 perawat memiliki pengetahuan kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan perawat dapat mempengaruhi pengetahuannya

Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Perawat di RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus rata-rata memiliki sikap yang baik dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu sebanyak 43 perawat (87,8%). Peneliti menganalisa dari 18 perawat setuju bahwa dokumentasi asuhan keperawatan merupakan tugas perawat dan perawat harus bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap tindakan yang diberikan kepada pasien. Sikap yang baik, yang dimiliki oleh perawat dapat disebabkan karena rata-rata masa kerja perawat > 5 tahun yaitu sekitar 75,5%. Hal tersebut akan meningkatkan pengalaman perawat. Menurut Wawan dan Dewi (2010) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang adalah pengalaman pribadi. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Okatrianti (2015) dengan judul gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pada pasien DM. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,1% perawat memiliki sikap yang baik dengan rata-rata masa kerja di atas 6 tahun. Didukung oleh pernyataan Erlina dan Maria dalam penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2016, menyatakan bahwa semakin lama seseorang bekerja, maka makin banyak pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman dapat berpengaruh pada seseorang dalam membuat keputusan dan pembentukan sikap.

Namun ada 6 perawat (12,2%) memiliki sikap yang kurang baik. Perawat beranggapan bahwa pelayanan kepada pasien lebih penting di bandingkan menulis dokumentasi keperawatan. Sikap yang kurang baik yang dimiliki perawat dapat disebabkan karena tinggat pendidikan perawat rata-rata adalah DIII keperawatan. Sejalan dengan penelitian Yeni dan Supratman (2009) dengan judul hubungan antara pengetahuan dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di RSUD Sukoharjo. Pendidikan responden 71,4% adalah AKPER/DIII Keperawatan dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual dalam kategori cukup

Hubungan antara pengetahuan perawat dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Hasil uji statistik dengan *Rank Spearman* didapatkan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = 0,509$, yang menyatakan bahwa **Ha diterima**. Artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan

sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Supratman (2009) dengan judul, hubungan antara pengetahuan dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di RSUD Sukoharjo, didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spritual dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,527 dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Nuryani dan Dwi (2014) dengan judul hubungan pengetahuan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD dr.Soekardjo kota Tasikmalaya, didapatkan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan perawata dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan dengan nilai $p=0,001$. Perawat yang memiliki pengetahuan baik, akan mengisi formulir pendokumentasian keperawatan dengan lengkap. Dalam menentukan sikap yang utuh diperlukan pengetahuan yang baik (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan akan menentukan sikap perawat dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan, seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Utami, Sri *et al*, 2015).

Perawat yang memiliki pengetahuan baik tidak sepenuhnya memiliki sikap yang baik pula. Dari data hasil *cross tabulation* menunjukkan bahwa dari 41 perawat (83,67%) yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 39 perawat (79,59%) memiliki sikap baik dan 2 perawat (4,08%) memiliki sikap kurang baik. Hal tersebut dapat disebabkan karena sikap seseorang bukan hanya dapat dipengaruhi oleh pengetahuan saja, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pengalaman pribadi dan pendidikan (Wawan dan Dewi, 2010). Dari pengamatan peneliti, 2 responden tersebut memiliki masa kerja < 5 tahun dan pendidikan DIII Keperawatan. Masa kerja akan berpengaruh pada pengalaman seseorang. Seseorang yang memiliki masa kerja < 5 tahun, maka pengalaman yang diperolehnya lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang memiliki masa kerja >5 tahun. Sedangkan tingkat pendidikan juga akan berpengaruh pada sikap perawat. Menurut Erlina dan Maria dalam penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2016 menyatakan bahwa pengalaman dapat berpengaruh pada seseorang dalam membuat keputusannya serta pembentukan sikap dan tingkat pendidikan seseorang akan mengembangkan seluruh kemampuan dan perilaku.

Peneliti berasumsi bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki perawat mengenai proses dokumentasi keperawatan, maka akan semakin baik pula sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, karena pengetahuan akan mempengaruhi pola pikir seseorang dan akan menghasilkan sikap positif pada diri seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus. Hasil diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar perawat memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak sebanyak 41 perawat (83,7%), dan kategori cukup baik sebanyak 8 perawat (16,3%).
2. Sebagian besar perawat memiliki sikap yang baik sebanyak 43 perawat (87,8%), dan dalam kategori kurang baik sebanyak 5 perawat (12,2%).

3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus, uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$), dengan nilai $r = 0,509$.

Saran

Bagi Rumah Sakit RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus

Mengadakan pelatihan/seminar yang berhubungan dengan aspek pendokumentasian asuhan keperawatan dan menyediakan buku referensi yang berkaitan pada setiap ruangan yang berkaitan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Bagi Perawat Rumah Sakit RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus

Agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang dokumentasi asuhan keperawatan dan berusaha untuk menerapkan sesuai dengan teori dan Perawat hendaknya lebih bertanggung jawab terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan, dengan cara menumbuhkan sikap yang baik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dengan menambah variabel penelitian yang berhubungan dengan sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu masa kerja dan tingkat pendidikan perawat. Serta melakukan observasi sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Florensus., Rasjad Indra & Dian Susmarini. (2015). *Manuskrip analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam memenuhi kelengkapan dokumentasi keperawatan di IGD Rumah Sakit Wilayah Pontianak Kalimantan Barat*. Vol X(4).ISSN: 1907-3887. P. 49-59.
- Azwar, S. (2011). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Jakarta.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Erlin Kurnia dan Maria Anita Yusiana. (2016). *Gambaran sikap perawat dalam komunikasi teraupetik pada anak usia balita*. Vol 3(1).ISSN: 2407-7232. P 54-58.
- Kasim, Muhammad & Muh. Abdurrouf. (2016). *Peningkatan kualitas pelayanan dan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan metode tim*. Vol. 1(1). ISSN: 2540-7937. P. 63-72.
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2010). *Promosi kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Nursalam. (2015). *Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. edisi 3. Salemba Medika: Jakarta.
- Nuryani, Nurul & Dwi Dahlia Susanti. (2014). *Hubungan pengetahuan perawat dengan*

kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Vol 3(1). ISSN: 2337-585X. P. 5-9.

Okatiranti. (2015). Gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pada pasien *diabetes mellitus type II*. Vol 3(1).ISSN: 233-7246. P 18-24.

Asmaranti, Rizki Dwi. (2012). *Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat terhadap pendokumentasian keperawatandi RSUP persahabatan*. Skripsi Publikasi.

Utami, Sri & Amalina & Fahmi. (2015). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian catatan keperawatan pada instalasi rawat inap di rumah sakit AT-Turots AL Islamy Sleman*. Vol 7 (1).ISSN 2086-9185.p 56-65.

Supratti & Ashriady. (2016). *Pendokumentasian standar asuhan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju, Indonesia*. Vol. 2(1). ISSN: 2443-3861. P. 44-51.

Wawan, A & Dewi, M. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.

Triyana, Yani Firda. (2013). *Teknik prosedural keperawatan*. D-Medika: Yogjakarta.

Utami, Yuni Wulan dan Supratman. (2009). *Hubungan pengetahuan dengan sikap perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di RSUD Sukoharjo*. Vol 2(2). ISSN: 1979-2697. P. 69-74.

Zubaidah. (2014). *Hubungan pengetahuan tentang asuhan perkembangan dengan sikap perawat dalam merawat bayi berat lahir rendah*. Vol 9(3). P. 190-197.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.